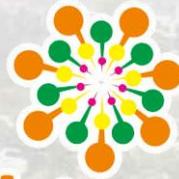


SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN



saptabakti

**JURNAL PERKULIAHA
KOMUNIKASI KEPERAWATAN
(01144062)**

**MAHASISWA TK. I SEMESTER II
PRODI DIII KEPERAWATAN
T.A. 2020/2021**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KOMUNIKASI KEPERAWATAN**



Dosen:
Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI
2021**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program studi, dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : Komunikasi Keperawatan
Nama Dosen : Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N

Dibuat Oleh:
Dosen Pengampu



Ns. Siska Iskandar, MAN
NIDN.0206048501

Diperiksa Oleh:
Ketua tim pengembang
kurikulum



Ns. Indaryani, M.Kep
NIK. 2009.028

Disetujui Oleh:
Ka. Prodi Keperawatan



Ns. Siska Iskandar, MAN
NIK. 2009.034

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL Penyusunan
Komunikasi Keperawatan	01144062	Dasar Keperawatan	2	2	25 Februari 2021
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka. PRODI	
	 Ns. Siska Iskandar, M.A.N		 Ns. Rizka Wahyu Utami, S.Kep	 Ns. Siska Iskandar, M.A.N	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang dibebankan pada MK				
	CP.S.03	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik			
	CP.P.12	Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik			
	CP. KU.03	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.			
Catatan : S : Sikap P : Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CP. KK.06	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi			
	CPMK-2	Mampu menjelaskan konsep komunikasi terapeutik dan komunikasi SBAR di Rumah Sakit			
	CPMK-3	Mampu menerapkan komunikasi pada berbagai tingkat usia			
	CPMK-4	Mampu menerapkan komunikasi pada tiap tahapan proses keperawatan, komunikasi terapeutik dan SBAR dalam asuhan keperawatan			
	CPMK-5	Mampu menerapkan komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa.			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa di dalam penguasaan konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu menstimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar keperawatan (Komunikasi secara umum, jenis-jenis komunikasi, faktor penghambat dan faktor keberhasilan dalam komunikasi serta komunikasi verbal dan non verbal) 2. Konsep Komunikasi Terapeutik dan komunikasi SBAR di Rumah Sakit (Memahami nilai, etika, teknik, prinsip-prinsip dalam komunikasi serta				

	<p>komunikasi efektif menerapkan skill komunikasi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Etika, nilai, tehnik komunikasi efektif dan skill komunikasi 4. Faktor dan prinsip-prinsip dalam komunikasi 5. Konsep komunikasi terapeutik keperawatan 6. Konsep penerapan komunikasi terapeutik SBAR 7. Teknik komunikasi pada berbagai tingkat usia (Teknik komunikasi pada bayi, anak, remaja, dewasa, lansia) 8. Teknik komunikasi pada tiap tahapan proses keperawatan (Komunikasi terapeutik pada tahapan pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan) 9. Praktik komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa (Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus, Praktik komunikasi pada pasien dengan gangguan jiwa, Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat)
Pustaka	Pustaka Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Damaiyanti, M. (2014). <i>Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan</i>. Surabaya: Refika Aditama. 2. Fazar, M. (2009). <i>Ilmu komunikasi dan praktik</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. 3. Suryani. (2005). <i>Komunikasi Terapeutik</i>. Jakarta: EGC. 4. Suryani. (2014). <i>Komunikasi Terapeutik: Teori dan Praktik</i>. Jakarta: EGC.
	Pustaka Pendukung :
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Onong, UE, (2006). <i>Komunikasi Teori dan Praktik</i>. Bandung: Remaja Rodakarya. 6. Riswandi. (2009). <i>Ilmu komunikasi</i>. Jakarta Barat: Mercuru Buana. 7. Roger, E, et all. (2008). <i>Teori Dan Praktik Komunikasi Interpersonal dalam Keperawatan</i>. Jakarta: EGC.
Dosen Pengampu/ team teaching	Ns. Siska Iskandar, M.A.N
Matakuliah syarat	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswamampu menjelaskan tentang Konsep Dasar komunikasi secara umum	<p>Konsep komunikasi umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi komunikasi 2. Tujuan dan fungsi Komunikasi 3. Unsur dan Komponen komunikasi 4. Jenis dan Bentuk komunikasi 5. Tahapan/Proses Komunikasi 6. Teori Johari Window dalam Komunikasi <p>Referensi:1,2,3</p>	<p>Bentuk: Kuliah Teori dan diskusi (TM 1: 1x (2x50"))</p> <p>Tugas: Konsep komunikasi, Tujuan dan fungsi Komunikasi, Unsur dan Komponen komunikasi, Jenis dan Bentuk komunikasi, Tahapan/Proses Komunikasi, Teori Johari Window dalam Komunikasi</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber terutama Internet tentang konsep dasar komunikasi serta proses komunikasi	<p>Indikator: Ketepatan menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi komunikasi 2. Tujuan dan fungsi Komunikasi 3. Unsur dan Komponen komunikasi 4. Jenis dan Bentuk komunikasi 5. Tahapan/Proses Komunikasi 6. Teori Johari Window dalam Komunikasi 	4%
2	Mahasiswamampu menjelaskan konsep Komunikasi verbal dan non verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi verbal:Definisi dan Tehnik komunikasi verbal. 2. Komunikasi non verbal Definisi dan Tehnik komunikasi non verbal. <p>Referensi:1,2,3</p>	<p>Bentuk : Kuliah dan diskusi, (TM 2: 1x (2x50"))</p> <p>Tugas: Komunikasi verbal:Definisi dan Tehnik komunikasi verbal. Komunikasi non verbal Definisi dan Tehnik komunikasi non verbal. (TT: 2X(2X60"))</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber terutama Internet tentangkonsep komunikasi verbal dan non verbal	<p>Indikator: Ketepatan menjelaskan tentang konsep komunikasi verbal dan non verbal</p>	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Mahasiswa dapat memahami Etika, Nilai, teknik komunikasi efektif dan Skill Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, Prosedur Etika, Manfaat Etika dalam Berkomunikasi 2. Tehnik-tehnik yang dilakukan dalam komunikas efektif 3. Komunikasi efektif sebagai tanggungjawab moral 4. Mahasiswa memahami tentang <i>skill</i> komunikasi <p>Referensi: 1,3,4,</p>	<p>Kuliah dan diskusi, (TM;1 x (2x50"))</p> <p>Tugas: Nilai, Etika , Teknik, komunikasi efektif dan <i>Skill</i> Komunikasi (BT+BM;(1+1)x(2x60"))</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber(terutama Internet) tentang Nilai, Etika , Teknik, komunikasi efektif dan Skill Komunikasi	<p>Indikator</p> <p>Ketepatan menjelaskan tentang Definisi, Prosedur Etika, Manfaat Etika dalam Berkomunikasi.</p> <p>Ketepatan menjelaskan Tehnik-tehnik yang dilakukan dalam komunikas efektif dan Mahasiswa memahami tentang <i>skill</i> komunikasi</p>	4%
4	Mahasiswa dapat memahami Faktor- Faktor, dan prinsip-prinsip dalam Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor- Faktor Pendukung Komunikasi 2. Faktor- Faktor Penghambat Komunikasi 3. Prinsip dasar dalam komunikasi efektif 4. Proses komunikasi yang berhasil. <p>Referensi: 3,4,5</p>	<p>Kuliah dan diskusi, (TM;1 x (2x50"))</p> <p>Tugas: Faktor- Faktor, dan prinsip-prinsip dalam Komunikasi</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber(terutama Internet) tentang Faktor- Faktor, dan prinsip-prinsip dalam Komunikasi	<p>Indikator</p> <p>Ketepatan menjelaskan tentang pengertian tentang Faktor- Faktor, dan prinsip-prinsip dalam Komunikasi</p>	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep komunikasi Terapeutik Keperawatan	<p>Konsep komunikasi Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, dan tujuan komunikasiTerapeutik 2. Tahapan komunikasiTerapeutik 3. Kesadaran Intrapersonal dalam hubungan Interpersonal perawat-kilen <p>Referensi: 1,3,4</p>	<p>Kuliah dan diskusi, (TM;1 x (2x50”)</p> <p>4. Tugas: Definisi, tujuan, dan Tahapan komunikasiTerapeutik</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang. : Definisi, tujuan, dan Tahapan komunikasiTerapeutik	Indikator Ketepatan menjelaskan tentang Definisi, tujuan, dan Tahapan komunikasiTerapeutik	4%
6	Mahasiswa dapat menjelaskan Memahami Konsep Penerapan Komuniksai Terapeutik SBAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komuniksai Terapeutik SBAR 2. Stratei pelaksanaan komunikasi terapeutik dan SBAR Perawat-Psien: <ol style="list-style-type: none"> a. Menerima Pasien Baru b. Persiapan Pasien Pulang c. Di Ruang Rawat Jalan d. Di Ruang Rawat Inap <p>Referensi: 2,5,7</p>	<p>Kuliah dan diskusi, (TM;1 x(1x50”)</p> <p>Tugas 1: Komuniksai Terapeutik SBAR Stratei pelaksanaan komunikasi terapeutik</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang komuniksai Terapeutik SBAR dalam penerapan pada Strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik	Indikator Ketepatan menjelaskan tentang Komuniksai Terapeutik SBAR dalam penerapan pada Strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilai-an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	Menjelaskan Konsep Penerapan Komunikasi Berdasarkan Tingkt Usia, Gangguan Fisik dan Mental	Komunikasi dalam Asuhan Keperawatan dengan berbagai kasus: 1. Komunikasi pada tingkatan usia (bayi, balita, remaja, dewasa, lansia). 2. Komunikasi pada pasien dengan Gangguan Fisik. Komunikasi pada pasien dengan Retradas Mental. Referensi: 2,5,7	Kuliah dan diskusi, (TM;1 x(1x50”) Tugas: Konsep Penerapan Komunikasi Berdasarkan Tingkat Usia, Gangguan Fisik dan Mental BT+BM;(1+1)x(2x60”))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Konsep Penerapan Komunikasi Berdasarkan Tingkat Usia, Gangguan Fisik dan Mental.	Indikator Ketepatan menjelaskan tentang Komunikasi dalam Asuhan Keperawatan dengan berbagai kasus: 1. Komunikasi pada tingkatan usia (bayi, balita, remaja, dewasa, lansia). 2. Komunikasi pada pasien dengan Gangguan Fisik. 3. Komunikasi pada pasien dengan Retradas Mental.	4%
Evaluasi tengah semester : melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya (20%)						
8	Mahasiswa dapat Melaksanakan komunikasi Berdasarkan tingkat Usia.	Komunikasi Terapeutik dalam praktik keperawatan pada Bayi dan Anak saat melakukan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. Referensi: 1,4,7	Praktik (<i>roleplay</i>) (TM;1 x(1x50”) Tugas: Membuat videoPenerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play kepada (Pada Bayi dan Anak) (BT+BM;(1+1)x(1x60”))	Mahasiswa membuat <i>Role Play</i> penerapan komunikasi terapeutik keperawatan pada bayi dan anak saat melakukan Asuhan	Indikator Ketepatan dalam menerapkan Role Play komunikasi terapeutik keperawatan pada Bayi dan Anak	5 %

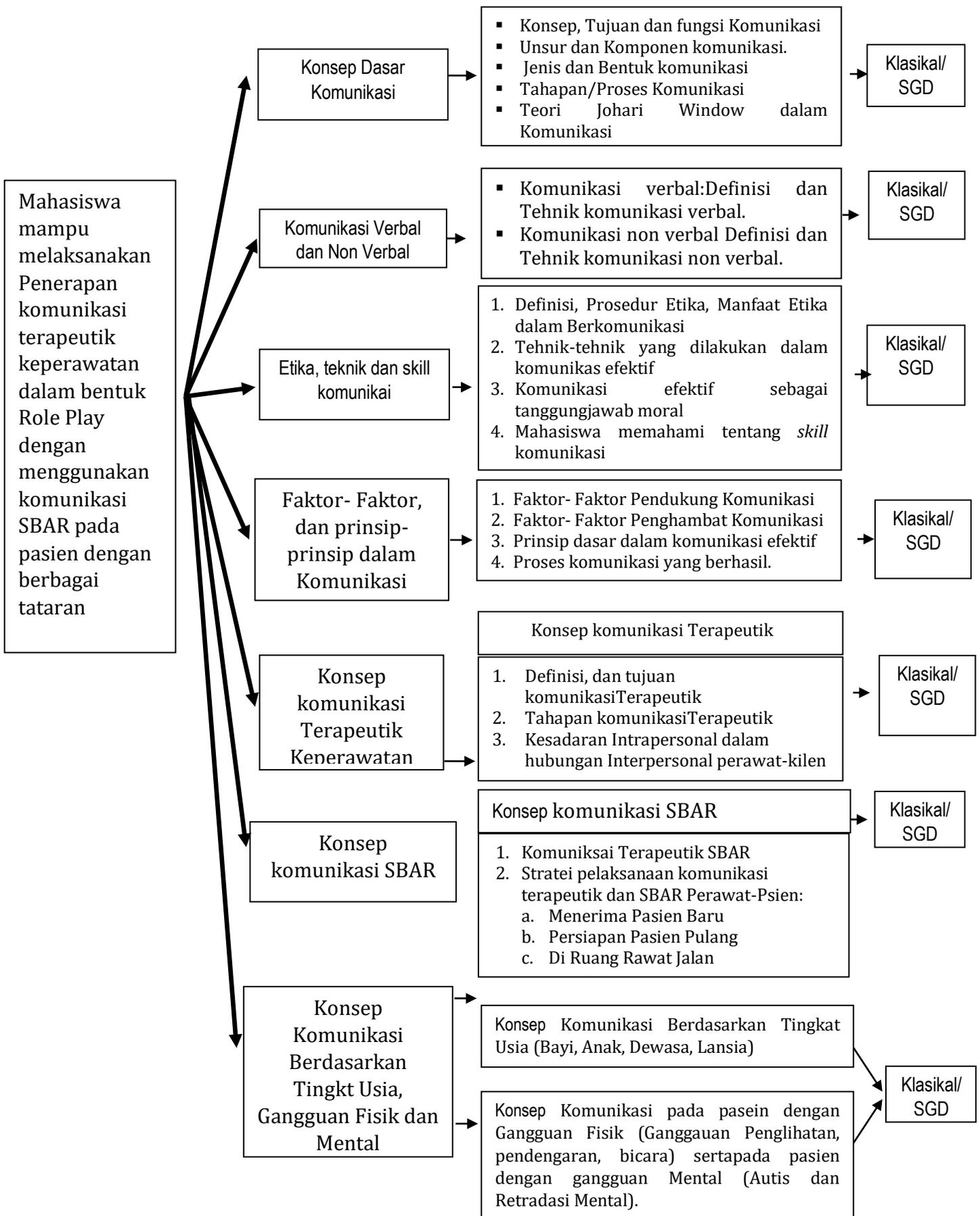
Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Keperawatan di Rumah Sakit.	Bentuk non-test: Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan	
9	Mahasiswa dapat menjelaskan Melaksanakan komunikasi berdasarkan tingkat usia	Komunikasi Terapeutik dalam praktik keperawatan pada pasien Dewasa saat melakukan Asuhan Keperawatan. Referensi: 2,5,7	Praktik (<i>roleplay</i>) (TM;1 x(2x50") Tugas 1: Membuat video Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play kepada pada pasien Dewasa.	Mahasiswa membuat <i>Role Play</i> penerapan komunikasi terapeutik keperawatan pada pasien Dewasa saat melakukan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit.	Indikator Ketepatan dalam menerapkan Role Play komunikasi terapeutik keperawatan pada pada pasien Dewasa Bentuk non-test: Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan	5 %
10.	Mahasiswa dapat Melaksanakan komunikasi Berdasarkan tingkat Usia.	Komunikasi Terapeutik dalam praktik keperawatan pada Lansia saat melakukan Asuhan Keperawatan. Referensi: 1,2,5,7	Praktik (<i>roleplay</i>) (TM;1 x(2x50") Tugas 1: Membuat video Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play kepada pada pasien Lansia.	Mahasiswa membuat <i>Role Play</i> penerapan komunikasi terapeutik keperawatan pada pasien lansia saat melakukan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit.	Indikator Ketepatan Mahsiswa dalam menerapkan Role Play komunikasi terapeutik keperawatan pada pada pasien Lansia. Bentuk non-test: Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Mahasiswa dapat Melaksanakan komunikasi Terapeutik SBAR Pada Pasien di Rumah Sakit.	<p>Penerapan komunikasi SBAR Pada Pasien di Rumah Sakit dengan pasien baru dan pemulangan pasien.</p> <p>Latihan komunikasi perawat-klien:</p> <ol style="list-style-type: none"> menerima pasien baru pengkajian dan tindakan keperawatan pada pasien pasien pulang. <p>Referensi: 2,4,7</p>	<p>Praktik (<i>roleplay</i>) (TM;1 x(1x50"))</p> <p>Penugasan: Membuat video Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play pada pasien baru, pengkajian dan tindakan keperawatan pada pasien dan pemulangan pasien dengan menggunakan komunikasi SBAR Pada Pasien di Rumah Sakit.</p>	Mahasiswa membuat <i>Role Play</i> Penerapkan komunikasi terapeutik keperawatan pada pasien baru, dan pemulangan pasien dengan menggunakan komunikasi SBAR Pada Pasien di Rumah Sakit.	<p>Indikator Ketepatan Mahasiswa dalam menerapkan Role Play komunikasi terapeutik keperawatan pada pada pasien Lansia.</p> <p>Bentuk non-test: Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan</p>	5 %
12	Mahasiswa dapat Melaksanakan komunikasi SBAR Pada Pasien di Rumah Sakit.	<p>Penerapan Latihan komunikasi Perawat-Klien:</p> <ol style="list-style-type: none"> Di Ruang Rawat Jalan (Tehnik komunikasi terapeutik pada pendaftaran pasien dipoliklinik dan praktik cara komunikasi pendaftaran pasien dipoli klinik) Di Ruang Rawat Inap (Tehnik komunikasi 	<p>Praktik (<i>roleplay</i>) (TM;1 x(1x50"))</p> <p>Penugasan: Membuat video Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play dengan menggunakan komunikasi SBAR pada pasien di ruang rawat jalan dan ruang rawat inap di Rumah Sakit.</p>	Mahasiswa membuat <i>Role Play</i> Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play dengan menggunakan komunikasi SBAR pada pasien di ruang rawat jalan	<p>Indikator Ketepatan Mahasiswa dalam menerapkan Role Play komunikasi terapeutik keperawatan pada pasien di ruang rawat jalan dan ruang rawat inap di Rumah Sakit.</p>	5%

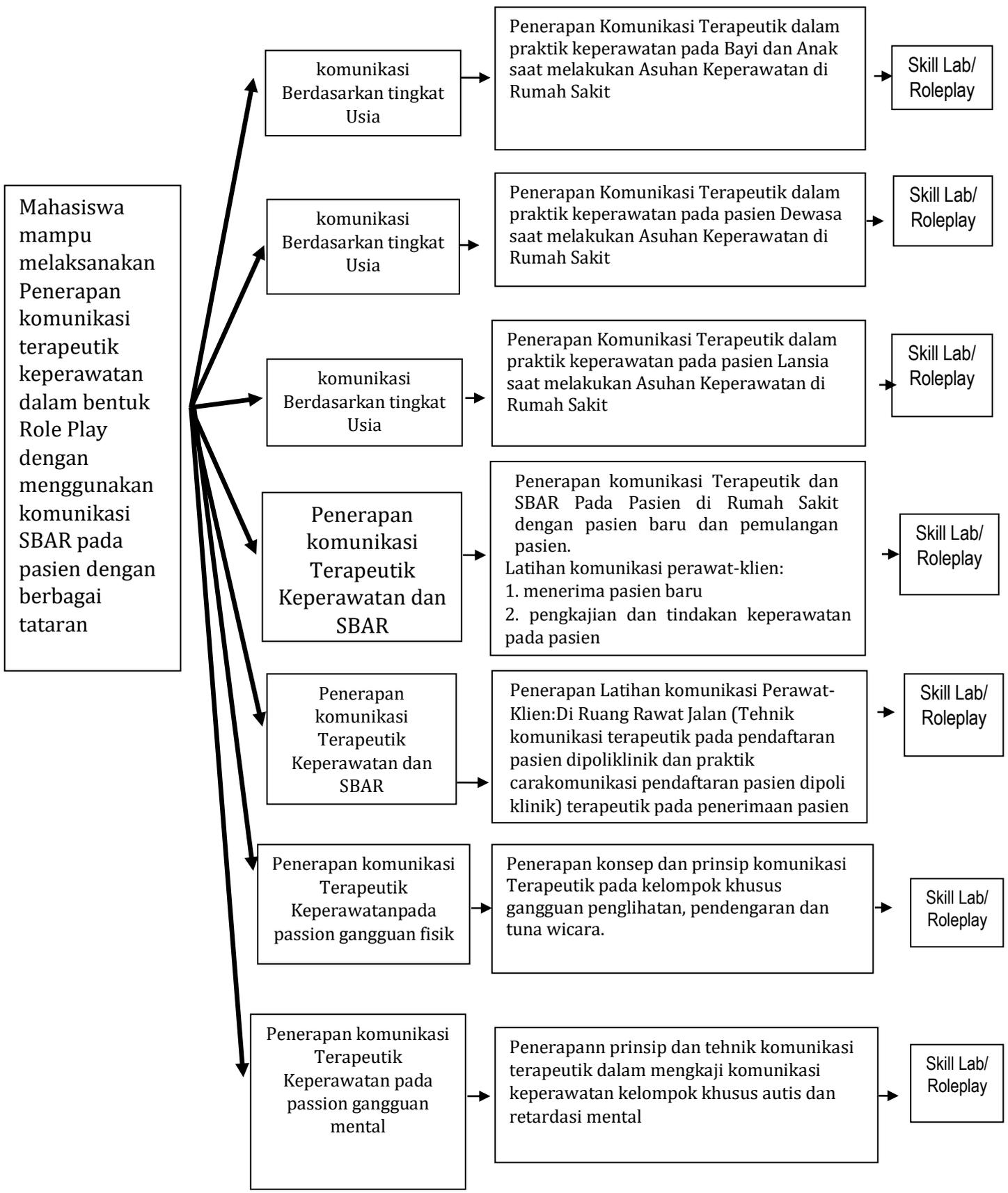
PTM	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (Materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		terapeutik pada penerimaan pasien baru di IRNA). Referensi: 1,2,5		dan ruang rawat inap di Rumah Sakit.	Bentuk non-test: Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan	
13	Mahasiswa dapat Melaksanakan komunikasi Terapeutik pada pasien dengan Gangguan Fisik	Penerapan konsep dan prinsip komunikasi Terapeutik pada kelompok khusus gangguan penglihatan, pendengaran dan tuna wicara. Referensi 1,2,6	Praktik (<i>roleplay</i>) (TM;1 x(1x50") Penugasan: Membuat video Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play Play dengan menggunakan komunikasi SBAR kepada pasien dengan Gangguan Fisik (gangguan penglihatan, pendengaran dan tuna wicara).	Mahasiswa membuat <i>Role Play</i> Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play dengan menggunakan komunikasi SBAR pada pasien dengan Gangguan Fisik (gangguan penglihatan, pendengaran dan tuna wicara).	Indikator Ketepatan Mahasiswa dalam menerapkan Role Play komunikasi terapeutik keperawatan pada pasien dengan Gangguan Fisik (gangguan penglihatan, pendengaran dan tuna wicara). Bentuk non-test; Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan.	4 %

PTM	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (Materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
14	Mahasiswa dapat Melaksanakan komunikasi terapeutik pada pasien dengan Berkebutuhan Khusus.	Penerapan prinsip dan teknik komunikasi terapeutik dalam mengkaji komunikasi keperawatan kelompok khusus autis dan retardasi mental Referensi: 2,5,7	Praktik (<i>roleplay</i>) (TM;1 x(1x50") Penugasan: Membuat video Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play kepada pasien dengan kelompok khusus (autis, retardasi mental).	Mahasiswa membuat <i>Role Play</i> Penerapan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play dengan menggunakan komunikasi SBAR pada pasien dengan kelompok khusus (autis, retardasi mental).	Indikator Ketepatan Mahasiswa dalam menerapkan Role Play komunikasi terapeutik keperawatan pada pasien dengan Gangguan Fisik (gangguan penglihatan, pendengaran dan tuna wicara). Bentuk non-test; Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan	4%
Evaluasi akhir semester : melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa (20%)						

ROAD MAP KOMUNIKASI KEPERAWAT



ROAD MAP KOMUNIKASI KEPERAWAT



LEMBAR KERJA MAHASISWA

I. Tujuan Penugasan

Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik keperawatan kepada pasien sesuai dengan kondisi.

II. Uraian Tugas

a. Objek Garapan:

Role Play Komunikasi Keperawatan

b. Batasan yang harus dikerjakan:

Format Penugasan Naskah Drama/Role Play:

I. Halaman Judul

II. Kata Pengantar

III. Kasus

IV. Nama Pemeran

V. Skenario Drama

VI. Tehnik Komunikasi dan Nilai Terapeutik yang terkandung di dalam drama

VII. Tanggapan dari Kelompok Lain

c. Metode/Cara Pengerjaan (Acuan Cara Pengajaran)

1) Penerapkan komunikasi terapeutik keperawatan dalam bentuk Role Play.

III. Kriteria Penilaian

FORMAT PENILAIAN ROLE PLAY KOMUNIKASI TERAPEUTIK KEPERAWATAN

Kelompok :

Judul :

NO.	ASPEK PENILAIAN	SKOR	NILAI MAHASISWA				
			1	2	3	4	5
A.	PERSIAPAN						
	1. Ketepatan penyusunan tema dengan skenario Role Play	5					
	2. Materi sesuai dengan sasaran	5					
	3. Menyiapkan Audience	5					
	4. Menyiapkan media sesuai topik dan sasaran sesuai kebutuhan	5					
	5. Menyiapkan setting lingkungan dan tempat	5					
B	PELAKSANAAN						
	1. Kesesuaian skenario dengan kasus yang ditetapkan	10					
	2. Kesiapan kelompok melaksanakan roleplay	10					
	3. Menunjukkan penguasaan materi	10					
	4. Komunikasi efektif pada komunikasi terapeutik (bahasa jelas, mudah dimengerti dan sederhana) oleh sasaran	15					
	5. Kesesuaian tehnik, nilai dan tahapan proses keperawatan yang diperankan dengan konsep dan teori yang relevan pada komunikasi terapeutik	15					
	6. Kemampuan anggota kelompok secara umum memainkan peran masing-masing	10					
C	EVALUASI						
	1. Melakukan evaluasi sesuai tujuan	5					
D	TOTAL PENILAIAN	100					

Ket:

Nama Mahasiswa:

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Bengkulu,.....20....

Dosen Pengampu,

.....